**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RCCDE *(READING CONCEPT MAP CONNECTION DISCUSSION EVALUATION)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTs AL-HIDAYAH**

Ade Fushilatul Laili 1), Siti Roudlotul Hikamah 2), Umi Nurjanah 3)

E-Mail: 1adefushilatullaili@gmail.com,2sitihikamah@yahoo.com

1,2,3Pendidikan Biologi,Universitas Islam Jember

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran RCCDE *(Reading Concept Map Connection Discussion Evaluation)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sistem Pernafasan pada Manusia Kelas VIII di MTs Al-Hidayah Karangharjo Silo tahun ajaran 2018/2019, dengan menggunakan sampel penelitian kelas VIII A (kelas eksperimen) dan kelas VIII B (kelas kontrol) dengan pengambilan teknik *sampling purpose*. Pengambilan data dengan metode tes dan model penelitian *Quasi eksperiment* dengan model *Nonequivalent control group design*. Analisis data menggunakan uji *Anova One Way* dan *Paired Sample Test*. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hasil belajar siswa, hal ini ditunjukan dengan hasil uji paired sample test yang memiliki nilai thitung > ttabel (thitung sebesar 2.091 pada *pre test* dan 6.304 pada *post test* > 1,714) pada uji hopitesis dengan menggunakan nilai sig 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran RCCDE terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sistem Pernafasan pada Manusia Kelas VIII di MTs Al-Hidayah Karangharjo Silo.

Kata kunci : model pembelajaran RCCDE, hasil belajar, sistem pernapasan.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Kurikulum 2013 menekankan proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*) sedangkan guru hanya sebagai fasilisator dan motivator. *Student centered learning* (SCL) merupakan metode pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. (Nursanti, 2017).

MTs Al- Hidayah merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di jalan PDP Sumber Wadung, Karangharjo, Silo, Jember. Hasil dari observasi di sekolah diperoleh informasi yaitu ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPA kurang lebih di bawah rata-rata. Terdapat pula beberapa permasalahan yaitu kurangnya minat membaca dan kurangnya perhatian dalam belajar karena proses pembelajaran yang monoton.

Sekolah mengharapkan ketuntasan hasil belajar siswa diatas nilai minimum dan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 (Kisa’i, 22 Oktober 2018). UU No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa kopetensi kelulusan merupakan kualifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah ditentukan. Kesenjangan yang ditemukan yaitu kurikulum mengacu pada kurikulum 2013 tetapi belum terlaksananya (*student center learning*) di MTs Al-Hidayah.

Berdasarkan uraian di atas maka telah dilakukan penelitian untuk meningkatkan ketercapaian ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran RCCDE (*Reading Concept Map Connection Discussion Evaluation*) sehingga guru bertindak sebagai pembimbing, pengarah dan menambah pengetahuan yang belum diketahui siswa.

**Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh Model Pembelajaran RCCDE (*Reading Concept Map Connection Discussion Evaluation*) terhadap hasil belajar pada Sistem Pernafasan pada Manusia kelas VIII di MTs Al-Hidayah Karangharjo Silo?

**Tujuan Penelitian**

Mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran RCCDE (*Reading Concept MapConection Discussion Evaluation*) pada Sistem Pernafasan pada Manusia kelas VIII di MTs Al-Hidayah Karangharjo Silo.

**Kajian Pustaka**

1. **Model Pembelajaran *Reading Concept Map Connection Discussion Evaluasion* (RCCDE)**
2. *Reading*

 Menurut Soedarso membaca (*reading*) adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Membaca sebagai kegiatan yang meliputi pengenalan lambang-lambang tertulis atau lambang-lambang bunyi. Bahasa berperan sebagai stimulus untuk mengingat makna yang dibangun pada pengalaman yang lalu dan menyusun makna-makna baru itu dengan jalan memanipulasi konsep-konsep yang dimiliki pembaca (Samniah, 2016).

1. *Concept Map*

 (Concept map) peta konsep merupakan hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit tertentu. Dalam membuat peta konsep, konsep-konsep yang terdapat di dalamnya harus diurutkan secara hirarkis, mulai dari konsep paling inklusif ke konsep yang lebih khusus. Dengan kata lain, konsep yang paling inklusif berada pada bagian paling atas, sedangkan konsep paling khusus berada pada bagian paling bawah (Sujana, 2009).

1. *Connection*

 *Connection* dapat diartikan sebagai Penghubung. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, connection tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian penghubung. *Connection* merupakan salah satu teknik yang digunakkan untuk mencari hubungan antara yang di baca dengan kejadian nyata atau menyelaraskan antara yang di baca dengan keadaan yang dapat dilihat atau dirasakan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan praktikum, studi lapang, media video, media charta dll.

1. *Discussion*

 Menurut Suparman (dalam Prianto, 2017) diskusi merupakan suatu metode atau cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik ataulebih, dimana setiap peserta diskusi berhak mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Sedangkan menurut Mulyasa (dalam Prianto, 2017) diskusi kelompok adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksitatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagi informasi pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah.

1. *Evaluasion*

 Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pernbelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif sementar pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif (Mahirah, 2017).

1. **Hasil Belajar**

 Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Firmansyahi dkk, 2014).

 Menurut Firmansyah dkk (2014) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

1. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih B.Karo (M. Joko, 2006) adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain itu diterima, dikuasai dan dikembangkan. Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar.

1. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

1. Relasi guru dengan siswa: Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.
2. Relasi siswa dengan siswa: Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat minggu belajarnya.
3. Disiplin sekolah.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. Hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.

1. **Pengertian Sistem pernapasan**

Sistem pernapasan merupakan sistem yang berfungsi untuk mengabsorbsi oksigen dan mengeluarkan karbondioksida dalam tubuh yang bertujuan untuk mempertahankan homeostasis. Fungsi ini disebut sebagai respirasi. Sistem pernapasan dimulai dari rongga hidung/mulut hingga ke alveolus, di mana pada alveolus terjadi pertukaran oksigen dan karbondioksida dengan pembuluh darah.

**Metode**

Rancangan penelitian ini menggunakan Quasi experimental. Bentuk quasi experimental design yang digunakan adalah the nonequivalent posttest-only control group design. Pada *the nonequivalent posttest-only control group design* sampel yang diambil baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dilakukan dengan teknik pengacakkan yang biasa dilakukan pada desain ini yaitu *cluster random sampling* atau acak kelas. Teknik kelas dalam populasi yang akan diambil sebagai sampel memiliki karaktaristik yang homogen atau relatif homogen (tidak ada kelas unggulan) (Yudhanegara, 2015).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen (X) yaitu Model pembelajaran RCCDE (*Reading Concept Map Connection Discussion Evaluasion*), dan variable dependen (Y) yaitu Hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Karangharjo Silo.

 Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs AL-Hidayah Karangharjo tahun ajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini diambil sampel berupa dua kelas dengan jumlah yang hampir sama, yaitu pada kelas VIII A berjumlah 24 siswa sebagai kelas ekperimen dan kelas VIII B berjumlah 23 siswa sebagai kelas Kontrol.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut : 1) Metode tes, tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, yaitu nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. 2) Dokumentasi, diambil dari gambar-gambar selama kegiatan penelitian berlangsung untuk memperkuat hasil penelitian.

Data hasil penelitian di analisis menggunakan ANOVA *One Way* dan *Paired Sample Test* pada program SPSS versi 16.0 untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak pada hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa antara yang menggunakan model RCCDE dengan menggunakan model konvensional.

**Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan analis data diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik. Pengujian hipotesis menggunakan uji ANOVA One Way dan Uji paired sample t test. Dari perhitungan analisis data diketahui bahwa dari kedua kelas memiliki kemampuan yang sama, hal ini dapat dilihat dari sig yang selanjutnya sebagai bahan acuan bahwa data homogen. Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai sig. 0.158 > 0.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut homogen**.** Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: ada pengaruh model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Hidayah Karangharjo Silo, dari hasil perhitungan analisis ini diketahui bahwa thitung sebesar 2.091 dari pre test dan 6.304 dari post test pada hasil belajar siswa, maka Ha diterima karena thitung lebih besar ttabel. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Hidayah Karangharjo Silo. Adapun grafik perbandingan rata-rata nilai pre test, posttest, pre aktivitas belajar siswa dan post aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 4.2 (hasil belajar siswa) berikut.

*Sumber : data diolah*

Gambar 4.2 perbandingan nilai rata-rata pretest dengan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Aktivitas dalam belajar sangat penting karena untuk mendorong semangat dalam belajar dan supaya tujuan dari pembelajaran tercapai, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil dalam belajar. Aktivitas belajar mampu menggerakkan siswa untuk lebih giat belajar, keinginan untuk maju yang berasal dari individu itu sendiri dan aktivitas dapat dibangun atau ditumbuhkan oleh lingkungan sekitar. Untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar pada peserta didik pada mata pelajaran IPA dapat dilakukan melalui penggunaan model pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran RCCDE merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran RCCDE siswa dituntut aktif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa lebih memahami konsep materi pembelajaran. Metode ini membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Keberhasilan model pembelajaran RCCDE pada kelas eksperimen dikarenakan peserta didik lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari, waktu yang digunakan untuk belajar lebih efektif karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA, begitu pula sebaliknya, tanpa menggunakan model pembelajaran RCCDE tidak aka nada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan kata lain siswa hanya terpaku pada yang diberikan oleh guru.

 Dalam model pembelajaran RCCDE ini terdapat beberapa aktivitas belajar siswa seperti, bertanya, menjawab pertanyaan, mendengarkan, membaca referensi, membuat peta konsep, mengamati video dan charta, bekerjasama dengan kelompok dan mengemukakan pendapat siswa. Kelebihan menggunakan model pembelajaran RCCDE ini siswa dapat lebih sering membaca, Pembuatan peta konsep agar siswa lebih memahami konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru, mengamati video dan charta siswa bisa mengetahui proses pembelajaran lebih detail, diskusi kelompok membuat siswa lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya dan evaluasi yang dilakukan siswa dapat mengukur sejauh mana pemahaman yang telah siswa terima.

**Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran RCCDE (*Reading Concept Map Connection Discussion Evaluation*) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem pernafasan pada manusia kelas VIII di MTs Al-Hidayah Karangharjo Silo. Hal ini ditunjukkan dengan : terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hasil belajar siswa, hal ini ditunjukan dengan hasil uji paired sample test yang memiliki nilai thitung > ttabel (thitung sebesar 2.091 pada pre test dan 6.304 pada post test > 1,714). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

**Daftar pustaka**

B., Mahirah. 2017. “Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)”. *Jurnal Idaarah*, VOL. I, NO. 2, Desember 2017.

Eka Lestari, Karunia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika.* Bandung : PT refika Aditama

Firmansyah, A., Sulastri, dan Imran. 2014. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”. *Jurnal Kreatif Tadulako* Online Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X

Nursanti, Eky. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Student Centered Learning Materi Pengaruh Bahan Pengembang Pada Pembuatan Muffin Untuk Mata Pelajaran Produk Cake Di Smk Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Prianto, Tri Puji. 2017. “Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik”. *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 5, No. 1, Juni 2017.

Samniah, Naswiani. “Kemanpuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia”*.* *Jurnal humanika* No. 16, Vol. 1, Maret 2016/ ISSN 1979-8296

Sujana, Atep. 2009. *Peta Konsep (Concept Maps) dalam Pembelajaran Sains: Studi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD).* UPI Kampus Sumedang.